

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan prestasi kerja pada karyawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta Pusat. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel lingkungan kerja dengan prestasi kerja memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,13 + 0,268 X$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan kerja (X) akan mengakibatkan kenaikan prestasi kerja (Y) sebesar 0,268 skor pada konstanta 59,13.

Besar variasi prestasi kerja ditentukan oleh lingkungan kerja sebesar 38,37%. Bentuk hubungan lingkungan kerja (X) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan F hitung (26,15) > F tabel (4,07) dan nilai regresi linier F hitung (0,73) < F tabel (2,20).

Lingkungan kerja yang tinggi akan mempengaruhi prestasi kerja. Prestasi kerja ditentukan oleh lingkungan kerja sebesar 38,37%. Ini berarti bahwa 61,63% variabel prestasi kerja disebabkan oleh faktor-faktor lainnya, yaitu motivasi kerja, disiplin kerja, dan gaya kepemimpinan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan kerja dengan prestasi kerja pada karyawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa besarnya lingkungan kerja cukup memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan prestasi kerja karyawan itu sendiri.

Pada hakikatnya setiap perusahaan menginginkan karyawannya dapat bekerja dengan baik. Karyawan pun juga pada hakikatnya menginginkan suasana dan lingkungan kerja yang baik. Agar dapat mewujudkannya, dibutuhkan peran dan kerja sama yang baik dari keduanya. Perusahaan dan karyawan harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi kerja karyawan, artinya semakin baik lingkungan kerja di perusahaan maka semakin baik pula prestasi kerja yang dicapai. Oleh karena itu, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia hendaknya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, dan mendukung pekerjaan, baik lingkungan kerja fisik dan non fisik karena akan berpengaruh pada prestasi kerja karyawan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, skor rata-rata indikator tertinggi pada variabel lingkungan kerja terdapat pada sub indikator penerangan dengan jumlah skor rata-rata 13,51% sedangkan skor rata-rata terendah pada variabel lingkungan kerja terdapat pada sub indikator warna dengan jumlah skor rata-rata 11,02%. Ini berarti bahwa penerangan pada ruang kerja di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

sudah baik dan tetap harus dipertahankan, sedangkan perpaduan warna pada ruang kerja karyawan bagian pusat preservasi bahan pustaka perlu ditingkatkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi kerja adalah:

1. Perusahaan, hendaknya memperhatikan pewarnaan pada ruang kerja karyawan agar karyawan merasa nyaman dan betah di dalam ruang kerja sehingga berpengaruh pada prestasi kerja yang dihasilkan.
2. Karyawan, hendaknya juga dapat menjaga lingkungan kerja yang baik di perusahaan. Menciptakan lingkungan kerja yang baik, bukan hanya tugas perusahaan saja. Karyawan juga harus bekerja sama dalam menciptakan dan menjaga lingkungan kerja.
3. Perusahaan perlu memberikan dorongan kepada karyawan untuk dapat lebih berprestasi dalam bekerja.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai lingkungan kerja dan hubungannya dengan prestasi kerja, hendaknya meneliti lebih lanjut tentang keterkaitan antara lingkungan kerja dengan prestasi kerja agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat.